

PERSIAPAN PORPROV Sepakbola Gelar Uji Coba

KEBOMAS-Dalam rangka menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2019, tim sepak bola di Gresik terus melakukan berbagai persiapan. Salah satunya dengan menggelar uji coba pertandingan. Bahkan, dalam seminggu tiga kali, sepak PSSI Gresik menggelar uji coba sampai tiga kali.

Koordinator pemain sepak bola Gresik, Rofiqi mengatakan pihaknya berupaya meningkatkan kualitas performa para atlet saat bertanding. "Kami ingin para pemain sepak bola Porprov bisa memberikan yang terbaik bagi Gresik makanya latihan terus kami tingkatkan," kata Rofiqi.

Dikatakannya, antusiasme pemain sepak bola untuk Porprov 2019 kurang bergairah. Hal itu karena anggaran pembinaan terhadap atlet sangat minim. Pemerintah kabupaten (pemkab) Gresik mengesampingkan anggaran. Dana dari KONI untuk para pemain hanya Rp 150 ribu, sedangkan official Rp 200 ribu. Tidak ada akomodasi tambahan baik untuk latihan maupun transportasi. Sehingga, identiknya Pemkab menyepelkan kegiatan Porprov 2019. "Mesti tidak ada anggaran, kami menargetkan juara umum pada kompetisi Porprov mendatang," ungkapnya. (jar/han)



SEMANGAT : Para pemain sepakbola sedang mengikuti latihan dalam rangka persiapan Porprov di GOR Joko Samudro, kemarin



BERKUNJUNG : Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Gresik berkunjung ke Polres Gresik.

Komitmen Dampingi Masyarakat Kurang Mampu

KOTA-Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Gresik memberikan pendampingan hukum kepada masyarakat yang kurang mampu dengan gratis. Komitmen tersebut disampaikan saat beberapa anggota DPC Peradi Gresik berkunjung ke Kantor Polres Gresik.

Ketua DPC Peradi Gresik Kukuh Pramono Budi mengatakan kunjungan digelar dalam rangka menjalin silaturahmi dan hubungan baik dengan pejabat utama di Kota Puduk. Dalam kegiatan silaturahmi tersebut disebutkan bahwa DPC Peradi Gresik juga siap melakukan ker-

Ini sebagai bentuk menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas advokat yang di bawah naungan Peradi."

KUKUH PRAMONO BUDI
Ketua DPC Peradi Gresik

jasama dalam bidang pendampingan hukum dengan seluruh instansi.



"Ini sebagai bentuk menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas advokat yang di bawah naungan

Peradi," kata Kukuh. Dijelaskannya, DPC Peradi Gresik telah memiliki kantor yang berlokasi di Metro Park GKB. Diharapkannya, masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum bisa berkomunikasi dan berkomitmen untuk meningkatkan pendampingan hukum terhadap masyarakat.

Selain ke kapolres Gresik, Peradi juga melakukan kunjungan kerja ke bupati Gresik dan wakilnya, ketua Pengadilan Negeri Gresik, ketua Pengadilan Agama Gresik, kepala Kejaksaan Negeri Gresik. Kapolres beserta Dandim 0817 Gresik dan lain sebagainya. (jud/han)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 16

Salip ...

Desa Pendowolimo RT2/ RW3 Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan menggunakan sepeda motor Honda GL

Max 125 dengan nopol S 5573 KO. Dicky berjalannya dari arah utara ke selatan melintas di jalan raya Desa Padang Bandung Kecamatan Dukun, korban kurang memperhatikan arah depan dan berusaha mendahului dari sisi

sebelah kanan," ungkapnya. Saat menyalip, di depan truk box N 8388 CH yang dikendarai Andri Kurniawan, warga Desa Padang Bandung RT8 RW2 Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik berlawanan arah. Truk berjalan dari

arah timur ke barat dan bermaksud belok kanan ke arah utara. Saat belok sebagian body kendaraan sudah masuk di jalur sebelah barat. Sehingga bagian depan sepeda motor Honda GL Max 125 S5573 KO membentur bumper

roda belakang sebelah kanan dari kendaraan truk box N 8388 CH. Dicky dan Riska terluka parah dan dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Dukun Gresik. Dicky Hartanto dirujuk ke RS Ibnu Sina Gresik dan meninggal

saat perawatan. "Kami sudah mendatangi TKP dan olah TKP, mencari dan mencatat identitas saksi, mengamankan dan menyita barang bukti untuk penyidikan lebih lanjut," kata Yossi. (jar/han)

Persiapan ...

Ketua komunitas modern daur ulang dan seni (modul cars), Fitriah mengatakan bekerjasama dengan Pemkab dan komunitas lainnya, modul cars mengajak seluruh masyarakat Gresik,

khususnya perempuan untuk memanfaatkan sampah di lingkungannya. "Cukup banyak yang bisa digunakan untuk kerajinan tangan dari sampah. Ada tas, hiasan rumah, sepatu dan sebagainya," kata Fitriah.

Dalam kesempatan peringatan peduli sampah, Fitriah dan rekan rekannya mencoba me-

manfaatkan sampah plastik dari gelas untuk jadi lampion. "Kami modul cars berusaha membuat kerajinan daur ulang yang bisa dijual dan diminati warga. Berbagai kreasi harus terus dikembangkan," kata dia.

Dikatakannya, perkembangan komunitas peduli sampah di Gresik sangat signifikan. Di se-

luruh desa bahkan memiliki lembaga khusus yang melakukan pengelolaan terhadap sampah. "Dulu sampah dijual plastik, saat ini masyarakat sudah kreatif. Mereka berkumpul di pagi atau siang hari memanfaatkan untuk dijadikan kerajinan tangan," ungkapnya. Pengrajin Dewi Mujiati me-

nambahkan untuk membuat kerajinan tangan, pihaknya mengunting setengah lingkaran gelas. Kemudian, bahan itu disambung dan bisa menjadi satu lingkaran. Gelas plastik yang digunakan sekitar 100 buah. "Sebanyak 24 gelas untuk setengah lingkaran, kemudian 23 gelas hingga berbentuk seperti

lampion," jelasnya. Rencananya lampion yang sudah dibuat dipasang di gang dan jalan raya. "Kemungkinan akan dipasang di taman dan mangrove pada waktu HPSN 2019. Agar nantinya lebih ingat lagi kalau gelas plastik yang tidak bisa dimanfaatkan untuk kepentingan bersama," jelasnya. (jar/han)

Pengedar ...

Gresik, kemarin. Warga Putat Jaya Punden 2/56-B, Rt.09 Rw.03, Kelurahan Putat Jawa, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya itu hanya

bisa pasrah saat jaksa penuntut umum (JPU) Nurul Istiana dari Kejaksaan Negeri Gresik saat membacakan surat dakwaannya.

Di dalam surat dakwaannya disebutkan bahwa, terdakwa pada hari Rabu (19/9) tahun lalu 2018,

awalnya terdakwa beli sabu pada Canggih (DPO) seberat 6 gram. Lalu terdakwa membawa sabu ke kamar kost temannya di Jalan Granit Kumala Perum KBD, Desa Petiken, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik untuk memakainya.

"Saat hendak memakai sabu, polisi Polsek Driyorejo datang untuk melakukan pengeledahan. Saat digeledah, polisi menemukan sabu seberat enam gram beserta seperangkat alat hisap sabu," kata Nurul di hadapan

ketua majelis hakim Edi. Usai membacakan berkas dakwaan, Ketua Majelis Hakim Edi sambil mengetuk palu, meminta kepada JPU menghadirkan saksi-saksi sidang pekan depan. "Jaksa siap pekan depan untuk

menghadirkan saksi," pinta Putu pada jaksa. Dengan kawalan petugas, terdakwa yang mengenakan rompi tahanan, meninggalkan kursi pesakitan dan keluar ruang sidang menuju ruang tahanan. (jud/han)

KPU ...

pentingnya berpemilu dan

menjadi pemilih cerdas. Karena pemilu ini merupakan momen untuk melakukan evaluasi kepada negara. "Jangan hanya

menjadi pemilih pasif tapi jadilah pemilih yang cerdas. Karena baik buruknya negara ada ditangan anda" jelasnya.

Koordinator relawan demokrasi, Suliyah mengatakan segmentasi perempuan mengungkapkan pentingnya untuk me-

ngadakan sosialisasi ini, mengingat pentingnya peran perempuan khususnya istri seorang tokoh masyarakat. "Kami

menganjak istri para tokoh masyarakat pesan sosialisasi ini bisa disampaikan kepada masyarakatnya" terang suliyah. (jud/han)

Ditinggal ...

melihat buah tabung LPG di rumahnya, Jumat Pagi (15/2). Tabung warna hijau berukuran tiga kilogram yang selama ini mem-

bantunya memasak amblas. Yang tersisa hanya regulatornya. "Kaget kok tiba-tiba tidak ada elpiji lagi," ungkap Anik. Seketika itu pula, Anik melaporakan kejadian itu ke polsek setempat. Kapolsek Kedamean AKP

Moh. Nur Amin mengaku sudah mendapatkan laporan kejadian hilangnya tabung LPG. Pihaknya langsung mendatangkan saksi Nuraji, laki-laki usia 50 tahun dengan alamat Dusun Sepat RT 03 RW 01, Desa Belahan-

rejo, Kecamatan Kedamean. Juga Titin Julaikah, 33 dengan alamat yang sama. "Dari laporan tersebut dilakukan penyelidikan oleh anggota Reskrim Polsek Kedamean, dan berhasil menangkap pelaku yang

diketahui berinisial Abdul Aziz (39). Aziz warga Dusun Morowudi Wetan Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. "ujar Kapolsek. Dari kasus tersebut, polisi menyita barang bukti dari tangan Abdul Aziz (39)

dengan uang sebesar Rp 15 ribu, sebuah tabung LPG 3 kg dan sepeda motor Honda Beat warna putih hijau dengan nopol W 6022 MY. "Sesuai Pasal 362 KUHP, Aziz bisa terancam pidana penjara lima tahun," jelasnya. (jar/han)